

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI

DINAS KESEHATAN

Jl. Pamenang No. 1-C Kediri, Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id - Website: dinkes.kedirikab.go.id



**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH**

TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberikan Rahmat dan Petunjuknya. Kami diberi kekuatan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2016. Tujuan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang diemban Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Pada Tahun Anggaran 2016. Laporan Kinerja disusun sesuai dengan ketentuan dalam Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Laporan Kinerja.

Secara eksternal, Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kerja secara kuantitatif dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam rangka menuju terwujudnya *good governance*. Sedangkan secara internal, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat evaluasi untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Laporan Kinerja Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Akhirnya penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan manfaat bagi peningkatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri .

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri



dr. ADI LAKSONG, MMRS
Pembina Utama Muda
NIP. 19621112 198903 1 017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	2
D. Dasar Hukum	4
E. Sistematika	4
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program.....	6
1. Visi	6
2. Tujuan	7
3. Strategi dan Arah Kebijakan	8
4. Program	9
B. Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Perbandingan Realisasi Kinerja	34
C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan akhir renstra	35
D. Alokasi per sasaran pembangunan	36
E. Pencapaian Kinerja anggaran	36
BAB IV : PENUTUP	
A. Tinjauan Umum	130
B. Kesimpulan	130

Lampiran-lampiran

Rencana Strategis SKPD Tahun 2016

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2016

Pengukuran kinerja (PK) Tahun 2016



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR No. XI/MPR/1998 dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri menyusun Perencanaan Strategik untuk masa lima tahun dari tahun 2016 s/d 2021. Perencanaan Strategik Dinas Kesehatan disusun sesuai dengan kebutuhan Dinas Kesehatan dengan menampung sebanyak-banyaknya aspirasi masyarakat serta mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Kediri, serta indikator-indikator penunjangnya.

Mengenai asas akuntabilitas, Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten selama Tahun 2017 kepada Bupati. Laporan akuntabilitas ini disusun dalam rangka pelaksanaan Tap MPR Nomor : XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tersebut di atas.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Instruksi Presiden Nomr 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Instansi sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara mulai eselon II wajib memberikan laporan Akuntabilitas Kinerjanya.

Adapun secara teknis penyusunannya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2017. Adapun tujuannya adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten selama tahun 2017.
- b. Sebagai bahan evaluasi kinerja serta masukan dalam perencanaan program di Dinas Kesehatan Kabupaten untuk kemudian diharapkan adanya perbaikan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten yang lebih baik di masa mendatang
- c. Menjadikan Dinas Kesehatan Kabupaten yang akuntabel sehingga dapat beerja secara efisien, efektif dan representatif serta dapat mengakomodir aspirasi masyarakat dan lingkungan
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah khususnya Dnas Kesehatan Kabupaten.

C. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 45 tahun 2016, Kedudukan, Susunan Organisasi, uraian tugas, fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris dan 4 (empat) Kepala Bidang terdiri atas :

1. Bidang Kesehatan Masyarakat
2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Bidang Pelayanan Kesehatan
4. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Setiap Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi sesuai bidangnya. Sedangkan Sekretaris dibantu 3 (tiga) Kepala Sub Bagian yaitu Sub Bagian

Penyusunan Program; Sub Bagian Keuangan, serta Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sedangkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan menurut Peraturan Bupati Nomor: 45 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan dan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pembangunan bidang kesehatan;
- b. Penyusunan perencanaan program dan anggaran dibidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan pelayanan dibidang kesehatan
- e. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pelayanan di bidang kesehatan
- f. Pembinaan UPTD
- g. Pelaksanaan administrasi di bidang pelayanan kesehatan
- h. Penyusunan dan perumusan laporan kinerja secara periodik kepada Bupati
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai struktur organisasi yang terdiri atas :

- Kepala Dinas
- Sekretaris
- Bidang Kesehatan Masyarakat
- Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Bidang Pelayanan Kesehatan
- Bidang Sumber Daya Kesehatan
- Kelompok Jabatan Fungsional
- Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 didasarkan pada tugas pokok dan fungsinya yang terdiri dari program-program kesehatan seperti tercantum dalam Dokumen Perubahan Anggaran (DPA) Tahun 2017 yang meliputi 25 program dengan 114 kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat dan Bidang

D. DASAR HUKUM

Sebagai Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja adalah :

1. Pasal 4 ayat 1 Undang-Undang Dasar 45
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Lembaga Administrasi Negara.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1999 Tentang Pengangkatan Ketua Lembaga Administrasi Negara.
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Penyelenggaraan Pendayagunaan Aparatur Negara.
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP).
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

E. SISTEMATIKA

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah didasarkan atas ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu Atas Laporan Kinerja dengan susunan sebagai berikut :

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

Bab I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- A. Rencana Strategis
Visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program
- B. Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Pengukuran Kinerja
- B. Capaian Kinerja Organisasi
- C. Realisasi Anggaran

Bab IV : Penutup

Kesimpulan

Lampiran-Lampiran :

Rencana Starategis Tahun 2017

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) / Renja Tahun 2018

Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2017



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategik dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2015 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Masing-masing tugas dan fungsi ini dijabarkan lebih lanjut melalui program Sekretariat, Bidang, Sub Bagian/Seksi dan Fungsional. Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan didasarkan pada kondisi strategis, isu global serta perkembangan terkini serta adanya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam menyusun rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan juga memperhatikan Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Sehingga Rencana Kerja Tahunan dapat tersusun secara realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Untuk mendukung pembangunan daerah, Dinas Kesehatan sebagai leading sektor pembangunan bidang kesehatan harus mendukung visi Bupati Kediri yaitu ***“Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif dan Berkeadilan yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional”***

maka rumusan misi pembangunan Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021 sebagai pemersatu gerak ,langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen untuk mengarah pada pencapaian kondisi akhir sebanyak 15 misi yaitu :

1. Melaksanakan ajaran agama dan/atau kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmoni.
2. Mempercepat pembangunan disektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan untuk memperkuat kemandirian masyarakat menuju swasembada pangan.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan dalam lingkungan masyarakat yang tertib dan aman.
4. Menumbuhkembangkan layanan pendidikan murah (terjangkau) dan berkualitas pada semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan.
5. Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan di bidang kesehatan.
6. Menumbuhkembangkan kreativitas, produktivitas, dan pendapat masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan dengan memajukan industri menengah, kecil dan mikro
7. Melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah
8. Mengembangkan koperasi sebagai salah satu soko guru pembangunan ekonomi kerakyatan.
9. Mengoptimalkan pelayanan perizinan bagi kepentingan kehidupan masyarakat, terutama dalam menggiatkan investasi dan dunia sehat.
10. Memantapkan pembangunan kependudukan, yang meliputi ketertiban sistem pendapatan dan pemberdayaan warga masyarakat terutama di wilayah perdesaan, khususnya kaum perempuan
11. Mewujudkan Aparatur pemerintah yang profesional dan melanjutkan reformasi birokrasi.
12. Membangun infrastruktur penunjang pembangunan di berbagai bidang.
13. Membangun dan mengembangkan jaringan sistem informasi dan komunikasi.
14. Meningkatkan pembangunan lingkungan hidup yang sehat, serasi dan seimbang.
15. Pembangunan sektor ketenagakerjaan untuk kesejahteraan masyarakat
Dinas Kesehatan mempunyai kontribusi dalam pembangunan, terutama dalam Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan di bidang kesehatan.

2. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan pada umumnya

didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan dalam mendukung pembangunan bidang kesehatan. Tujuan dari pembangunan bidang kesehatan adalah “Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas Merata dan Terjangkau Bagi seluruh Masyarakat”

Dari tujuan tersebut terdapat dua indikator tujuan yaitu 1). Menurunkan angka kematian ibu; 2). Menurunkan angka kematian Bayi.

3. Sasaran

Sasaran strategis Dinas kesehatan adalah Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan indikator sasaran :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Persentase Keluarga Sehat

Tabel : 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1. Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas Merata dan Terjangkau Bagi seluruh Masyarakat	1. Angka Kematian Ibu	1. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
	2. Angka Kematian Bayi		2. Presentase Keluarga Sehat

4. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2017, maka ditempuh melalui Kebijakan, Program dan Kegiatan yang direncanakan.

Adapun strategi yang direncanakan tahun 2018-2021 adalah :

1. Meningkatkan jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang sesuai Kompetensinya
2. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan alat kesehatan dan sara prasarana di puskesmas sesuai standar
3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu layanan pada fasilitas pelayanan kesehatan

4. Meningkatkan peran serta masyarakat serta penyebaran media promosi kesehatan
5. Meningkatkan peran serta lintas sektor dalam upaya mewujudkan keluarga sehat
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kualitas pelayanan di bidang penanggulangan penyakit
7. Meningkatkan sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat
8. Meningkatkan kepesertaan masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan iuran

Untuk mewujudkan strategi, tersebut disusun arah kebijakan tahun 2017 sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan
2. Melaksanakan rekrutmen tenaga kontrak BLUD non PNS
3. Mengoptimalkan anggaran pengadaan alat kesehatan dan sarana prasarana
4. Mendorong fasilitas kesehatan terakreditasi
5. Mengoptimalkan pembentukan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)
6. Mengoptimalkan kerja sama lintas sektor dalam upaya mewujudkan keluarga sehat
7. Mengoptimalkan peran lintas sektor dalam rangka penanggulangan penyakit
8. Meningkatkan kerja sama lintas sektor tentang kepesertaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN)

5. Program

Program yang ditetapkan tahun 2017 sebagai berikut :

1. Pelayanan administrasi perkantoran
2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
3. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;

4. Peningkatan pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
5. Obat dan perbekalan kesehatan
6. Kesehatan reproduksi remaja
7. Peingkatan iklim investasi dan realisasi investasi
8. Upaya kesehatan masyarakat
9. Pengawasan obat dan makanan
10. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
11. Peningkatan dan pemberdayaan masyarakat melalui pkk
12. Perbaikan gizi masyarakat
13. Pengembangan lingkungan sehat
14. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
15. Standarisasi pelayanan kesehatan
16. Pelayanan kesehatan penduduk miskin
17. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringanya.
18. Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rs/rsj/rs paru-paru/rs mata
19. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia
20. Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan
21. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
22. Peningkatan dan pengembangan pendidikan bidang kesehatan
23. Kesehatan anak usia sekolah
24. Pengadaan, peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan
25. Sanitasi total berbasis masyarakat (stbm)
26. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada blud
27. Pembinaan lingkungan sosial

B. PERJANJIAN KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Setiap sasaran (ada 18 sasaran pada Renstra) telah ditetapkan sejumlah indikator dan untuk memudahkannya disusunlah Indikator Kinerja Utama (IKU). Rumusan Indikator utama tersebut tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 berdasarkan Dokumen Perencanaan Anggaran

(DPA) Tahun 2017 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 258.713.774.814,00,- dalam rangka mencapai 8 sasaran strategis, dengan 27 program, 121 kegiatan dan ratusan rincian sub kegiatan. Di tengah perjalanan terdapat tambahan anggaran sebesar Rp. 19.526.818.416,71 sehingga total anggaran Kesehatan Tahun 2017 sebesar Rp. 278.240.593.230,71 berdasarkan Dokumen Perencanaan Perubahan Anggaran (DPPA).

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2017 dan melaporkannya dalam Laporan Kinerja. Untuk mengetahui indikator kinerja dan Indikator Kinerja Utama dan rencana tingkat capaian (target) dapat dilihat pada lampiran di bawah ini.

PENGUKURAN KINERJA

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	Target	realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	14		
Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat	Angka Kematian Ibu Angka Kematian Bayi	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1. IKM	0	1			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (01)	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%		1.925.440.769	1.822.324.903		
			2. Persentase Keluarga Sehat	0	1	0	1	Penyediaan jasa surat menyurat (01.01)	Jumlah surat yang dikirim	3000 surat	3000 surat	3000 surat	3000 surat	3000 surat	4.700.000	4.022.950	
				0	1	0	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air, Listrik (01.02)	Jumlah kantor yang terbayarkan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dalam satu tahun	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	251.100.000	227.447.735	
									Frekuensi penyediaan jasa komunikasi, sumber daya, air dan listrik untuk RS SLG	0	0	12 bulan	12 bulan				
				0	1	0	6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional (01.06)	Jumlah kendaraan dinas dan UPTD yang heregistrasi	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit	13.500.000	13.449.100	
				0	1	0	7	Penyediaan jasa administrasi keuangan (01.07)	Jumlah pengelola keuangan yang terbayarkan honorinya dalam 1 tahun anggaran	87 orang	87 orang	87 orang	87 orang	87 orang	312.565.000	299.485.625	
									Jumlah penunjang kegiatan di sub bag keuangan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan				
				0	1	0	8	Penyediaan jasa kebersihan kantor (01.08)	Jumlah paket sarana kebersihan yang diadakan di kantor dinkes dan UPTD yang terbayar dalam 1 tahun	6 paket	6 paket	6 paket	6 paket	6 paket	6 paket	164.033.725	159.832.547
									Jumlah tenaga non PNS di dinas dan UPTD yang terbayar dalam 1 tahun	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang				
									Frekuensi penyediaan jasa kebersihan kantor RS SLG	0	0	12 bulan	12 bulan				
				0	1	0	9	Pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor (01.09)	Jumlah sarana yang terpelihara	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	42 PC, 10 Laptop, 6 LCD	121.045.299	121.012.750	
				0	1	1	0	Penyediaan ATK (01.10)	Jumlah paket belanja ATK di dinas dan UPTD dalam 1 tahun	8 paket	8 paket	8 paket	8 paket	8 paket	60.951.400	57.740.500	
				0	1	1	1	Penyediaan Cetak dan penggandaan (01.11)	Jumlah paket belanja cetakan yang diadakan dalam 1 tahun	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	53.045.000	52.875.000	
	0	1	1	2	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (01.12)	Jumlah sarana yang diadakan di dinas	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis	15.000.000	14.971.700				
						Jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor untuk RS SLG	0	0	1 tahun	1 tahun							

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				0	1	1	3	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (01.13)	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang akan diadakan/ disediakan	0	0	1 LCD, 2 printer scanner	1 LCD, 2 printer scanner	257.340.700	248.053.750
									Persentase jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk RS SLG	0	0	0	0		
				0	1	1	4	Penyediaan peralatan rumah tangga (01.14)	Jumlah audio yang terpelihara di kantor dinas	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	14.000.000	13.977.000
									Persentase jumlah penyediaan peralatan rumah tangga untuk RS SLG	0	0	0	0		
				0	1	1	5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (01.15)	Jumlah koran yang dibeli dinas dan UPTD dalam satu tahun	36 exp	36 exp	36 exp	36 exp	5.850.000	5.850.000
				0	1	1	7	Penyediaan makanan dan minuman (01.17)	Jumlah tamu yang berkunjung	450 orang	450 orang	500 orang	500 orang	26.250.000	10.781.250
				0	1	1	8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (01.18)	Jumlah perjalanan dinas luar daerah	350 kali	300 kali	300 kali	300 kali	157.200.000	157.198.159
				0	1	1	9	Penyediaan Jasa Pendukung Adm Perkantoran (01.19)	Frekuensi honor tenaga kearsipan di dinas yang terbayar selama satu tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	46.368.000	41.145.000
									Persentase jumlah penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran RS SLG	0	0	0%	0%		
				0	1	2	0	Rapat- rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah (01.20)	Frekuensi rapat-rapat yang dilaksanakan dalam 1 tahun	12 kali	0	12 kali	12 kali	119.310.000	104.629.450
				0	1	2	1	Penyediaan jasa administrasi kepegawaian (01.21)	Lembur kegiatan	360 jam	360 jam	360 jam	360 jam	59.420.110	55.852.599
									Penggandaan peraturan kepegawaian	25,000 lembar	25,000 lembar	25,000 lembar	25,000 lembar		
									Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	37OH	37OH	37OH	37OH		
									Frekuensi pembayaran non PNS	13 kali	13 kali	13 kali	13 kali		
				0	1	2	3	Penyediaan jasa administrasi barang (01.23)	Jumlah pengelola barang Dinas, Puskesmas, dan UPTD yang terbayarkan honorinya dalam 1 tahun	41 orang	41 orang	41 orang	41 orang	156.338.000	150.054.500
				0	1	2	4	Penyediaan jasa Keamanan kantor (01.24)	Jumlah petugas keamanan/ jaga malam yang terbayarkan honorinya dalam satu tahun	3 oramg	3 oramg	3 oramg	3 oramg	87.423.535	83.945.288
									Jumlah penyediaan jasa keamanan kantor untuk RS SLG	-	-	-	-		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				0	2			PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR (02)	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi	100%	100%	100%	100%	4.346.001.790	3.718.093.005
									Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarana prasarana	-	-	0%	0%		
				0	2	0	3	pembangunan gedung kantor (02.03)	Jumlah gedung kantor yang dibangun	0	0	1 lokasi	1 lokasi	30.983.500	30.653.500
				0	2	1	2	Pengadaan tanah (02.12)	Persentase jumlah tanah yang dibeli	-	-	100%	100%	3.595.000.000	3.051.513.306
				0	2	2	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (02.22)	Jumlah gedung kantor dinas dan UPTD yang dipelihara	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	139.250.000	138.250.000
				0	2	2	4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional (02.24)	Jumlah kendaraan dinas dan UPTD yang terpelihara	16 unit	16 unit	16 unit	16 unit	209.268.290	199.976.399
				0	2	2	6	Pemeliharaan berkala/rutin perlengkapan gedung kantor (02.26)	Jumlah dan jenis perlengkapan kantor yang dipelihara	10 unit	11 unit	12 unit	12 unit	38.500.000	38.344.800
				0	2	3	3	Pemeliharaan berkala/rutin peralatan dan perlengkapan kantor (02.33)	Jumlah mebelair dinas dan peralatan kantor UPTD yang terpelihara	33 unit	33 unit	33 unit	33 unit	88.250.000	79.023.500
									Jumlah sarana komunikasi dinas (telepon dan ipon) yang dipelihara	18 unit	18 unit	18 unit	18 unit		
				0	2	4	2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (02.42)	Jumlah gedung kantor yang direhab	4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	33.000.000	31.422.500
				0	2	5	1	Pensertifikatan Tanah milik daerah (02.51)	Jumlah tanah yang disertifikatkan	4 lokasi	4 lokasi	6 Lokasi	6 Lokasi	-	
				0	2	5	2	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan alat medis (02.52)	Persentase puskesmas yang melaksanakan pemeliharaan rutin berkala peralatan dan perlengkapan alat medis	100%	100%	100%	100%	211.750.000	148.909.000
									Persentase puskesmas yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarpras	-	-	0%	0%		
				0	5			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR (05)	Persentase sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	90%	90%	90%	90%	728.262.900	688.008.955
				0	5	0	1	Pendidikan & pelatihan formal (05.01)	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan formal	25 orang	25 orang	25 orang	25 orang	-	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				0	5	0	3	Bintek implementasi peraturan perundang-undangan (05.03)	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	74 orang	74 orang	74 orang	74 orang	98.252.400	91.080.955		
				0	5	0	5	Akreditasi tenaga fungsional (05.05)	Frekuensi pembahasan yang dilaksanakan	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	27.540.500	27.540.500		
				0	5	0	7		Jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM bidang kesehatan	300 peserta	300 peserta	80 peserta	80 peserta	602.470.000	569.387.500		
									Jumlah institusi pendidikan kesehatan dan pendidikan lainnya yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan	4 institusi	4 institusi	4 institusi	4 institusi				
									Jumlah lokasi yang dilakukan survey kepuasan masyarakat di lingkup wilayah kerja dinas kesehatan Kab. Kediri	41 lokasi	41 lokasi	41 lokasi	41 lokasi				
									Persentase puskesmas yang dilakukan bimbingan teknis layanan prima	27%	27%	27%	27%				
				0	6			PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN (06)	Cakupan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan	100%	100%	100%	100%	272.142.645	241.045.195		
				0	6	0	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja serta keuangan (06.01)	Jumlah dokumen laporan kinerja dan ikhtisar kinerja keuangan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	4.962.000	4.953.000		
				0	6	0	6	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (06.06)	Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	7.785.000	7.773.000		
				0	6	0	7	Penyusunan RENJA (06.07)	Jumlah dokumen RENJA yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	5.833.000	5.821.000		
				0	6	0	8	Penyusunan pelaporan keuangan bulanan (06.08)	Jumlah laporan keuangan yang disusun dalam 1 tahun oleh subbag keuangan	15 laporan	15 laporan	15 laporan	15 laporan	61.990.000	37.419.150		
				0	6	1	5	Penyusunan RENSTRA (06.15)	Jumlah dokumen RENSTRA yang disusun	-	-	1 dokumen	1 dokumen	15.383.000	13.629.900		
				0	6	2	0	Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu (06.20)	Jumlah dokumen profil yang disusun	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	176.189.645	171.449.145		
									Frekuensi pemeliharaan berita dalam WEB	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan				
									Frekuensi pemeliharaan LAN	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan				
									Jumlah LAN yang terpelihara	2 jaringan	2 jaringan	2 jaringan	2 jaringan				
									Frekuensi Belanja publikasi	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	realisasi
				1	5			PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN (15)	Persentase pemenuhan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di sarana kesehatan pemerintah	85,8%	85,8%	90%	90%	5.272.847.700	4.517.083.300
								Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (15.01)	Persentase item obat yang terpenuhi	85,80%	85,80%	90%	90%	5.190.314.700	4.446.105.300
								Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan (15.05)	Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, Pangan, PKRT	20%	20%	20%	20%	82.533.000	70.978.000
				1	6			PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (16)	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59 tahun)	70%	70%	72%	72%	37.220.250	34.621.250
				1	6	0	3	Pengembangan Kesehatan Remaja (16.03)	Persentase pelayanan kesehatan usia produktif (15-59 tahun) yang mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi	72%	75%	76%	78%	37.220.250	34.621.250
								PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI (16)	Persentase Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia			100%	100%	48.000.000	47.500.000
				1	6	0	4	Pengembangan sistem informasi penanaman modal 04)	Jumlah Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia	-	-	1 paket kegiatan	1 paket kegiatan	48.000.000	47.500.000
								UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (16)	Persentase sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi dampak asap rokok	-	-	10%		15.814.158.800	17.937.379.861
								Persentase obat dan perbekalan kesehatan dengan tingkat aman		80%	80%	82%	70,15%		
								Angka Kesakitan Diabetes Militus		-	-	6,9% x jumlah penduduk	1,06		
								Angka Kesakitan Hipertensi		-	-	25,61 x jumlah penduduk			
								Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standart		100%	100%	100%	100%		
								Persentase pengobat dan penyehat tradisional yang memiliki ijin		20,8%	20,8%	25%	20%		
								Persentase sarana kefarmasian yang memenuhi standar		-	-	36,70%	37,61%		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				1	6	0	2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (16.02)	Jumlah sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi akibab rokok	-	-	2		13.030.000	13.030.000		
				1	6	0	6	Revitalisasi sistem kesehatan (16.06)	jumlah dokumen anggaran tersedia	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	58.574.500	50.795.500		
									Jumlah dokumen laporan tahunan yang tersedia	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen	38 dokumen				
				1	6	0	7	Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan (16.07)	Presentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	75%	75%	78%	80%	72.230.000	70.930.000		
				1	6	0	9	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Kesehatan Khusus (16.09)	Persentase penderita DM yang dilayani sesuai standart	100%	100%	100%	100%	168.737.500	165.546.500		
									Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%	100%				
									Persentase WNI usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart	20%	20%	30%	1,06%				
									Persentase desa yang melaksanakan posbindu	20%	20%	30%	35%				
									Persentase sekolah yang melaksanakan kawasan tanpa rokok	20%	20%	30%	0%				
									Persentase perempuan usia 30-50 tahun terdeteksi kanker leher rahim dan kanker payudara	20%	20%	30%	7%				
				1	6	1	2	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (16.12)	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan P3K pada acara Hari besar dan PHBN	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	105.400.000	88.675.575		
				1	6	1	5	Monitoring Evaluasi dan pelaporan (16.15)	Persentase puskesmas yang dibina dan termonitoring kegiatan serta pelaporannya	100%	100%	100%	100%	287.651.200	217.345.700		
									Persentase RS, klinik utama, laboratorium dan optik yang dibina	100%	100%	100%	100%				
									Persentase kegiatan monitoring obat dan perbekalan kesehatan (stok opnam)	90%	90%	93%	95%				
									Persentase pelaporan obat dan perbekalan kesehatan puskesmas (LPLPO)	65%	65%	67%	67%				
				1	6	1	6	Pembinaan Biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas (16.16)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan operasional puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	1.166.058.000	1.073.564.670		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				1	6	1	8	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus (16.18)	Presentase bebas pasung pada ODGJ Berat	100%	100%	100%	100%	103.630.100	103.605.100		
									Jml puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja dasar	0 desa	0 desa	1 desa	10 desa				
									Jumlah pos UKK yang terbentuk	3 pos	4 pos	10 pos	10 pos				
									Jml puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan olah raga	10 desa	10 desa	20 desa	37 pkm				
									Persentase pengobat tradisional yang dibina	40%	40%	50%	40%				
									Persentase penyehat tradisional yang dibina	20%	20%	25%	20%				
									Persentase puskesmas yang melakukan pembinaan yankestrad	24%	24%	45%	45%				
				1	6	1	9	Pembinaan kefarmasian dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kefarmasian (16.19)	Persentase apotek yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	-	-	40%	40%	38.292.500	37.317.500		
									Persentase toko obat yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	-	-	35%	35%				
									Persentase sarana farmasi FKTP dan FKTL yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	-	-	35%	37,83%				
				1	6	2	0	Bantuan Operasional Kesehatan (16.20)	Jumlah puskesmas yang didanai kegiatan dengan dana BOK	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	11.100.555.000	13.962.653.466		
									Frekuensi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bersumber dana BOK yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan				
				1	6	2	1	Jaminan Persalinan (16.21)	Frekuensi tersedianya dana untuk pelayanan persalinan di puskesmas		12 bulan, 37 puskesmas	12 bulan, 37 puskesmas	12 bulan, 37 puskesmas	2.700.000.000	2.153.915.850		
				1	7			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (17)	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang dibina	-	-	15%		15.360.000	15.360.000		
				1	7	0	1	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan (17.01)	Jumlah peserta pelatihan keamanan pangan dalam rangka sertifikasi PIRT	-	-	-					
									Jumlah peserta pembinaan petugas kesling puskesmas dalam pengawasan IRTP		37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas				
									Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, Pangan, PKRT	-	-	15%	17,5%	15.360.000	12.360.000		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				1	9			PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN	Prosentase Desa siaga Aktif purnama mandiri	12,21%	12,21%	12%	21%	864.240.000	837.010.000		
				1	9	0	1	Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup sehat (19.01)	Prosentase Taman Posyandu Jumlah media promosi yang digunakan	27,80% 61 kali	27,80% 61 kali	45% 82 kali	26,4% 90 kali	134.104.000	109.104.000		
				1	9	0	2	Penyuluhan masyarakat Pola Hidup bersih dan sehat (19.02)	Persentase rumah tangga sehat	51,6%	51,6%	56%	55%	96.966.000	96.966.000		
				1	9	0	6	Pengadaan media promosi dan informasi sadar hidup sehat (19.06)									
				1	9	0	7	Penyuluhan kesehatan akibat rokok (19.07)									
				1	9	0	9	Peningkatan kerjasama pengembangan Posvandu (19.09)	Prosentase posyandu purnama mandiri	87,40%	87%	70%	86,9%	633.170.000	630.940.000		
									Prosentase kader aktif	99,59%	99,59%	100%	100%				
									Prosentase poskesdes aktif	100%	100%	100%	100%				
									Prosentase poskestren	13%	13%	15%	17,2%				
									Prosentase Saka Bakti Husada	40%	40%	45%	56,7%				
				2	0			PROGRAM PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK (20)	Persentase pemberdayaan masyarakat dalam pendampingan gizi buruk	-	-	100%	100%	364.850.000	334.313.000		
									Persentase pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan taman posyandu	59%	59%	60%	62%				
				2	0	0	3	Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 2 (20.03)	Persentase taman posyandu optimal	-	-	65	100	9.850.000	9.850.000		
				2	0	0	5	pemberdayaan masyarakat melalui kelompok kerja 4 (20.05)	Persentase kader PKK yang terlibat dalam perawatan Gizi Buruk	100%	100%	100%	100%	355.000.000	324.463.000		
				2	0			PROGRAM PERBAIKAN DAN PENINGKATAN GIZI MASYARAKAT (20)	Persentase balita gizi buruk	0,61%	0,61%	0,60%	0,60%	127.832.250	126.027.250		
				2	0	0	1	Penyusunan Peta informasi masyarakat kurang gizi (20.01)	Persentase puskesmas yang menyusun peta informasi masyarakat kurang gizi	-	-	-					

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				2	0	0	3	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, KVA dan kekurangan gizi mikro lainnya (20.03)	Persentase Ibu Hamil yang mendapat TTD 90 tablet	89,40%	89,40%	90%	92%	86.186.250	85.086.250		
									Persentase bayi 0-6 bin mendapat ASI eksklusif	64,60%	64,60%	65%	63%				
									Persentase balita gizi buruk mendapatkan perawatan	100%	100%	100%	100%				
				2	0	0	4	Pemberdayaan masyarakat utk mencapai keluarga sadar gizi (20.04)	Persentase KK yang memenuhi 5 indikator kadarzi	46,53%	46,53%	47%	68%	5.610.000	5.385.000		
				2	0	0	6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (20.06)	Persentase puskesmas yang mengirim laporan bulanan Gizi	100%	100%	100%	100%	36.036.000	35.556.000		
				2	1			PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT (21)	Persentase rumah sehat	67%	67%	72%		2.043.958.800	473.085.800		
				2	1	0	1	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat (21.01)	Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak	65,00%	65%	70%	71,73%	48.545.000	48.330.000		
				2	1	0	2	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat (21.02)	Persentase Tempat -Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat memiliki sertifikat laik sehat	2,00%	2,00%	3%	3%	41.755.800	32.071.800		
									Persentase TP2M yang memenuhi syarat	3,80%	3,80%	10%	10%				
				2	1	0	3	Sosialisasi Kebijakan lingkungan sehat (21.03)	Persentase sarana sanitasi untuk masyarakat	50%	50%	54%	54%	11.690.000	11.090.000		
				2	1	0	4	Monitoring evaluasi dan pelaporan (21.04)	Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan PL nya	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas	22.597.000	22.273.000		
									jumlah puskesmas yg melaksanakan yankesling	5 puskesmas	5 puskesmas	10 puskesmas	10 puskesmas				
				2	1	1	1	Kabupaten sehat (21.11)	Jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	13 kecamatan	13 dari 26 kecamatan	13 dari 26 kecamatan	13 dari 26 kecamatan	368.801.000	359.321.000		
				2	1	1	3	Pengadaan IPAL dan SPAL Puskesmas RS (21.13)	Persentase sarana kesehatan untuk melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar	3%	3%	3%	3%	1.550.570.000	-		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				2	2			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR (22)						2.210.259.500	2.108.642.143
								Insiden Rate DBD	63,88	63,88	≤49	18%			
								Presentase kasus HIV mendapat ARV	81,80%	81,80%	85%	77,50%			
								Presentase keberhasilan pengobatan kusta kering (PB)	100%	100%	100%	100%			
								Presentase keberhasilan pengobatan kusta basah (MB)	94,90%	94,90%	95%	95%			
								Presentase Keberhasilan Pengobatan TB	89%	89%	89%	76,7%			
								Angka Kesakitan Diare untuk Semua Umur	17,29	17,29	≤ 270	71,58			
								Angka Kesakitan Diare untuk Balita	71,75	71,75	≤ 843	≤ 843			
								Presentase desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	98,20%	98,20%	98,50%	99,40%			
								Presentase Kejadian Luar Biasa (KLB) ditanggulangi < 24 jam	100%	100%	100%	100%			
				2	2	0	5	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (22.05)	Presentase penemuan kasus diare pada semua umur	64%	64%	70%	69%	1.232.522.250	1.174.529.143
								Presentase penemuan kasus diare pada balita	42,50%	50%	60%	46%			
								Presentase bumil dilakukan screening HBsAg/Hepatitis	10%	80%	80%	42%			
								Presentase kasus ISPA tertangani sesuai standar	70%	60%	70%	54%			
								Presentase penemuan dan penanganan kasus TB	70%	70%	70%	84%			
								Presentase cacat 2 kasus kusta baru	<5%	<5%	<5%	14%			
								Presentase penemuan kasus kusta pada anak	<2%	<5%	<5%	5%			
								Presentase penderita kusta RFT MB	94,9%	94,9%	95%	95%			
								Presentase penderita kusta RFT PB	100%	100%	100%	100%			
								Presentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan sesuai standart	63,4%	63,4%	80%	88%			
								Presentase jumlah pengidap HIV yang mengakses layanan CST	74,3%	74,3%	80%	86%			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	2	2	0	8	Peningkatan imunisasi (22.08)	Jumlah desa/kelurahan Universal Child Immunization	338	338	339	330	246.830.000	237.750.000
				2	2	0	9	Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah (22.09)	Jumlah KLB yg ditanggulangi < 24 jam	7	7	7	11	75.295.000	70.905.000
									Persentase ketepatan dan kelengkapan laporan penyakit potensial KLB	97%	97%	97,5%	96,0%		
									Persentase penyelidikan epidemiologi yang dilaksanakan	100%	100%	100%	100%		
									Persentase calon jemaah haji yg diperiksa	100%	100%	100%	100%		
				2	2	1	0	Komunikasi Informasi Edukasi (22.10)	Persentase terlaksananya kegiatan peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi P3M	100%	100%	100%	100%	181.249.000	169.390.500
				2	2	1	1	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan (22.11)	Persentase terlaksananya monev dan pelaporan program P3M di Fasyankes (DBD, TB, Diare, HIV, Kusta, dan ISPA)	100%	100%	100%	100%	101.430.000	95.870.000
				2	2	1	2	Penanggulangan HIV-AIDS (22.12)	Persentase terkendalinya kegiatan penanggulangan HIV AIDS oleh KPAD (Komisi Penanggulangan AIDS Daerah)	100%	100%	100%	100%	199.118.250	196.882.500
				2	2	1	3	Kegiatan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatana (22.13)	Persentase Angka kematian DBD	< 1 %	< 1 %	< 1 %	3%	173.815.000	163.315.000
									Persentase kasus DBD ditangani sesuai standar	100%	100%	100%	100%		
									Persentase angka bebas jentik	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	77%		
									Prosentase kasus Zoonosis tertangani sesuai standart	100%	100%	100%	0%		
									Prosentase penderita cikungunya tertangani sesuai standart	100%	100%	100%	100%		
									Prosentase anak usia 1-12 tahun diberikan obat cacin	97,44%	97,44%	100%	99,80%		
									Persentase penderita filariasis yang ditemukan dan ditangani sesuai standart	100%	100%	100%	0%		
				2	3			PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN (23)	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) terakreditasi	21%	21%	43%	43%	1.192.498.000	832.563.924
									Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terakreditasi	3%	3%	3%	3%		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				2	3	0	2	Evaluasi pengembangan standar kesehatan (23.02)	Persentase klinik pratama yang dibina	89%	89%	95%	94,87%	13.533.000	13.338.000
									Persentase praktik perorangan dokter/dokter gigi yang dibina	24%	24%	24%	24%		
									Persentase laboratorium klinik pratama yang dibina	0%	0%	0%	0%		
									Persentase puskesmas yang melaksanakan Penilaian Kinerja Puskesmas	100%	100%	100%	100%		
									Rasio tempat tidur RS per satuan penduduk	1:1921	1:1921	1:1734	1:1820		
									Persentase rumah sakit yang mengirimkan laporan tahunan	100%	100%	100%	100%		
									Jumlah sarana kesehatan tingkat lanjutan (FKTL) yang terakreditasi	3	3	6	7		
				2	3	0	4	Penyusunan Naskah Akademik (23.04)	Jumlah naskah akademik yang dibuat	-	-	1 buah	0		
				2	3	0	9	Akreditasi pelayanan kesehatan (23.09)	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	10 puskesmas	10 puskesmas	10 puskesmas	10 puskesmas	1.178.965.000	819.225.924
				2	4			PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN (24)	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan	39,09%	39,09%	40%		194.600.000	
									Persentase nakes yang memiliki kompetensi sesuai standart	0	0	0			
				2	4	1	1	Pelayanan kesehatan masyarakat (24.11)	Persentase penyerapan dana ops puskesmas	61,77%	61,77%	90%		-	
				2	4	1	2	Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin (24.12)	Jml masyarakat miskin Penerima Bantuan Iuran (PBI)		610.353	615.500	587.058	194.600.000	180.620.000
									Prosentase masyarakat miskin yang dilayani di FKTP		88,36%	40,28%	98,75%		
									Prosentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi		0	0	91,26		
									Prosentase tenaga kesehatan yang dibina sesuai kompetensi		0	0	22,7		
				2	5			PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA PUSKESMAS/ PUSTU DAN JARINGANNYA (25)	Cakupan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pustu dan jaringannya yang diadakan dan terpelihara	75%	80%	80%		55.919.550.000	
				2	5	0	4	Pengadaan pusling							

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				2	5	0	6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas (25.06)	Persentase jumlah puskesmas yang memenuhi standar minimal alat kesehatan, sarana dan prasarana puskesmas	-	-	10%		45.864.950.000			
				2	5	1	3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas (25.13)	Jumlah puskesmas yang mendapatkan pemeliharaan sarpras	37 puskesmas	37 puskesmas	37 puskesmas		-			
				2	5	2	0	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas Pembantu (25.20)	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab dan dibangun	6 Pustu, dan 10 pagar Pustu	6 Pustu, dan 10 pagar Pustu	12 pustu		-			
				2	5	2	3	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas (25.23)	Jumlah Puskesmas yang direhab dan dibangun	7 Puskesmas	7 Puskesmas	9 puskesmas/okasi		10.000.000.000			
				2	5	2	7	Pengelolaan asset bangunan kesehatan (25.27)	Jumlah asset bangunan yang dikelola	120 unit	120 unit	20 unit		54.600.000			
				2	5	3	8	Kegiatan rehab rumah dinas medis dan paramedis (25.38)	Jumlah Rumah Dinas yang direhab	50 unit	50 unit	0		-			
								Perenc pembangunan gedung puskesmas dan jaringannya (25.XX)									
								Perenc rehabilitasi gedung puskesmas dan jaringannya (25.XX)									
				2	6			PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU-PARU/ RS MATA (26)	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) yang memenuhi standar minimal alat kesehatan dan sarana prasarana	-	-	100%		49.247.600.002			
				2	6	1	6	Pembangunan instalasi pengolahan limbah RS (incinerator) (26.16)	Persentase Jumlah pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit (SLG)	-	-	100%		1.544.000.000			
				2	6	1	8	Pengadaan alat-alat kesehatan RS (26.18)	Persentase Jumlah pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (SLG)	-	-	10%		1.240.000.000			
				2	6	1	9	Pengadaan obat-obatan RS (26.19)	Frekuensi pengadaan obat-obatan RS (SLG)	-	-	12 bulan		4.000.000.000			
				2	6	2	0	Pengadaan ambulance/mobil jenazah (26.20)	Persentase pengadaan ambulance/mobil jenazah	-	-	-		698.447.000			
				2	6	2	1	Pengadaan mebeuleur RS (26.21)	Persentase pengadaan mebelair RS	-	-	20%		4.153.000.000			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				2	6	2	2	Pengadaan perlengkapan rumah tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll) (26.22)	Persentase pengadaan perlengkapan rumah tangga RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)	-	-	30%		1.098.500.000			
				2	6	2	3	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit (26.23)	Persentase pengadaan bahan bahan logistik RS	-	-	30%		750.000.000			
				2	6	2	4	Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat RS (26.24)	Persentase pengadaan administrasi dan surat menyurat RS	-	-	30%		2.300.000.000			
				2	6	2	6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (26.26)	Persentase monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	100%		-			
				2	6	3	1	Pengadaan alat - alat kedokteran RS (26.31)	Persentase pengadaan alat kedokteran RS (SLG)	-	-	10%		33.463.653.002			
								Jumlah rumah sakit yang memenuhi standar Alkes dan Sarpras		-	-	1					
				3	0			PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA (30)	Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut	65%	65%	70%	69,70%	19.579.250			
				3	0	0	1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan (30.01)	Persentase usia lanjut yang mendapatkan skrining	64%	65%	76%	79%	19.579.250	18.809.250		
				3	1			PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN (31)	Persentase industri rumah tangga berijin yang memenuhi standar		10%	10%		5.000.000	5.000.000		
				3	1	0	2	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga (31.02)	Persentase IRT yang menerapkan CPPB-IRT (cara produksi pangan yang baik)		10%	10%	10%	5.000.000	5.000.000		
				3	2			PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK (32)	Persentase keluarga yang mencapai indeks keluarga sehat (IKS) sehat		10%	26%		304.618.500			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
				3	2	0	6	Kegiatan : Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan kesehatan reproduksi (32.06)	Prosentase pelayanan kelas bumil sesuai standart	92%	92%	93%	99,89%	304.618.500	300.764.250		
									Prosentase pelayanan kes bulin sesuai standart	94,12%	94%	95%	99,47%				
									Prosentase pelayanan kes bayi baru lahir	96,24	96	97%	99%				
									Pelayanan kesehatan balita	81,42	89	82%	104%				
				3	3			PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIDANG KESEHATAN (33)	Persentase pelaksanaan pemilihan calon tenaga kesehatan teladan	100%	100%	100%	100%	24.815.000	24.815.000		
				3	3	0	3	Kegiatan : Pemilihan calon tenaga kesehatan teladan (33.03)	Jumlah calon tenaga kesehatan teladan yang terpilih tingkat kabupaten	1 nskes	1 nskes	1 nakes	1 nakes	24.815.000	24.815.000		
				3	4			PROGRAM KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH (34)	Prosentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan	100%	100%	100%	100%	Rp 47.249.500			
				3	4	0	5	Pengembangan UKS (34.05)	Prosentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	80,5%	81%	82%	117%	Rp 27.820.000	Rp 19.504.000		
				3	4	0	8	Pengembangan Program Kesehatan Anak Usia Sekolah Berkelainan (SLB, Panti asuhan (34.08)	Persentase SLB yang melaksanakan skrining kesehatan (Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan di SLB)	100%	100%	93%	100%	19.429.500	15.829.500		
				3	5			PROGRAM : PENGADAAN PENINGKATAN, DAN PENGEMBANGAN UJI LABORATORIUM KESEHATAN (35)	Persentase cakupan peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan	100%	100%	100%	100%	968.514.690	947.549.110		
				3	5	0	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Uji Laboratorium Kesehatan (35.01)	Jumlah pengadaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	11 jenis	11 jenis	11 jenis	11	71.560.000	70.620.000		
									Jumlah pengadaan suku cadang lab	18 jenis	18 jenis	18 jenis	18 jenis				
									Jumlah pengadaan alat pemadam kebakaran	-	-	2 unit	2 unit				
									Jumlah pengadaan alat laboratorium mikrobiologi	-	-	1 unit	1 unit				
									Jumlah belanja pengadaan alat lab kimia air	-	-	-	-				
									Jumlah pengadaan bahan pendamping lab hematologi	-	-	9 jenis	9 jenis				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017			
				5	6	7	8					9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
				3	5	0	2	Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan (35.02)	Jumlah reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air dan makanan	-	-	14 jenis	14 jenis	62.865.250	61.571.250
				3	5	0	3	Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji Laboratorium Kesehatan (35.03)	Jumlah sampel air yang diperiksa secara bakteriologi			8 sampel	8 sampel	126.554.440	116.997.460
									Jumlah sampel air yang diperiksa secara kimia			8 sampel	8 sampel		
									Jumlah puskesmas yang mendapatkan bimbingan teknis			37 pkm	37 pkm		
				3	5	0	5	Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan Donor Darah (35.05)	Jumlah reagen untuk pemeriksaan darah donor	-	-	4 reagen	4 reagen	707.535.000	698.360.400
				3	6			PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (36)	Persentase desa yang melaksanakan STBM	17%	17%	29%	58%	112.797.000	94.057.000
				3	6	0	1	Pemicuan (36.01)	Jumlah desa melaksanakan STBM	60 desa	60desa	100 desa	192 desa	15.933.000	13.333.000
				3	6	0	2	Peningkatan peran serta masyarakat (36.02)	Persentase KK dengan akses jamban	75,00%	80%	80%	83,4	42.773.000	41.573.000
				3	6	0	3	Sosialisasi STBM (36.03)	Jumlah desa yang tersosialisasi STBM	50 desa	100 desa	100 desa	192		
				3	6	0	5	Monitoring evaluasi dan pelaporan (36.05)	Persentase desa ODF (bebas buang air besar sembarangan)	5,00%	5,00%	10%	15%	54.091.000	39.151.000
				3	8			PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI PERMUKIMAN (38)	Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan	50%					-
				3	8	0	2	Studi EHRA (38.02)	Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan	50%					
				3	9			PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD (39)						148.017.340.000	
				3	9	0	1	Pelayanan dan pendukung pelayanan puskesmas (39.01)	Jumlah laporan belanja fungsional BLUD setiap bulan dan laporan tahunan dalam 1 tahun anggaran	13 laporan	13 laporan	13 laporan	13 laporan	48.017.340.000	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Kinerja pada Tahun Awal	Tahun 2016	Tahun ke-1 2017					
				5	6	7	8					9	10	11	12	13	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Target	realisasi	Target	realisasi
								Pelayanan dan pendukung pelayanan RSUD Pare (39.01)	Presentase penilaian Akreditasi RS yang memenuhi standart akreditasi internasional	80%	80%	80%	80%	100.000.000.000			
									Capaian indikator SPM Rumah sakit yang mencapai target	85%	85%	100%					
									Bed Occupancy Rate (BOR)	70%	70%	80%					
									Average length of stay (ALOS)	5 hari	5 hari	6 hari					
									Turn Over Interval (TOI)	2,5 hari	2,5 hari	1,5 hari					
									Net Death Rate (NDR)	47,6‰	47,6‰	25‰					
									Gross Death Rate (GDR)	77,7‰	77,7‰	45‰					
									Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	73	73	75					
									Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar	79,57%	79,57%	80%					
									Efisiensi/ Cost Recovery Ratio	70%	70%	75%					
									Persentase kenaikan SDM/ pegawai yang memiliki sertifikat untuk memenuhi standar kompetensi	75%	75%	75%					
				3	9	0	2	Sosialisasi perundang - undangan PPK-BLUD (39.02)									



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama Tahun 2017 yang memuat realisasi kinerja dan prosentase capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan Tahun 2017. Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tidak terlepas dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), fungsi perencanaan (Planning) yang sudah berjalan mulai dari Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada RPJMD, RKPD maupun Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja (Renja) dan Anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja hingga pelaksanaan pembangunan kesehatan itu sendiri sebagai fungsi actuating dan kemudian pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan sebagai fungsi controlling.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Di dalam prosesnya pengukuran dilakukan pada aspek kegiatan, program dan sasaran. Pada prinsipnya pengukuran dilakukan untuk melihat atau mengevaluasi sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan sesuai dengan arah yang diinginkan dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat. Piranti pengukurannya berupa Pengukuran Kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2016 - 2021 yang telah disusun target capaian kinerja yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan tahun 2016 dituangkan dalam sasaran strategisnya. Dan untuk menyesuaikan target kinerja organisasi Rencana strategis telah mengalami review pada tahun 2017, oleh karena itu capaian kinerja yang akan disampaikan dalam LKJiP adalah capaian kinerja renstra tahun 2017 yang sudah mengalami review.

Untuk mengetahui keberhasilan rencana strategis yang telah dilakukan maka akan dijabarkan keberhasilan capaian kinerja per sasaran dalam renstra.

a. Pencapaian Kinerja

Dalam dokumen renstra terdapat tujuan dan sasaran yang masing – masing memiliki indikator kinerja, yang mendukung visi dan misi Bupati dalam bidang pembangunan kesehatan. Dalam uraian di berikut ini akan disajikan capaian dari tujuan dan sasaran strategis dalam renstra.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatkan Pelayanan Bidang Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat	1. Angka Kematian Ibu	65,36	61,6	94,96
	2. Angka Kematian Bayi	7,68	6,40	84,59

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja indicator tujuan adalah sebesar 94,96 karena ini merupakan indicator negative, berarti dinas kesehatan dalam menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Sedangkan untuk indicator sasaran renstra juga mengalami review pada tahun 2017 sehingga sasaran strategis pebangunan kesehatan menjadi lebih sederhana, dan yang akan dijadikan tolok ukur kinerja |Dinas Kesehatan selama tahun 2017, untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	3. IKM	83,6	84,02	100,50
	4. Persentase Keluarga Sehat	10%	32.75	327.5

Hasil capaian kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri disesuaikan dengan indikator Kinerja Utama 2017 disajikan per indikator kinerja sebagai berikut :

1. IKM

Indeks Kepuasan Masyarakat atau IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Dalam pelayanan kesehatan IKM dilakukan setiap tahun sekali untuk mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan dan jaringannya. Dalam mendukung indikator kinerja IKM ini didukung oleh program kegiatan antara lain :

1) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Dalam program standarisasi pelayanan kesehatan terdapat tiga kegiatan yaitu 1). Evaluasi Dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan, 2) Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan, 3) Akreditasi pelayanan kesehatan. Realisasi indikator kinerja pada tahun 2017 akan disajikan dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	2. IKM	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	10 puskesmas	10 puskesmas	100%
		Persentase puskesmas yang dibina	100	100	100
		Persentase klinik pratama yang dibina	89%	94.87%	106,5955
		Persentase praktik perorangan dokter/dokter gigi yang dibina	24%	32.8%	136,6667

		Persentase puskesmas yang melaksanakan penilaian kinerja puskesmas	100%	100%	100
		Persentase laboratorium klinik pratama yang dibina.	0%	0	0
		Rasio TT Rumah Sakit persatuan Penduduk	1 : 1734	1 : 1820	95,60%
		Persentase RS, Klinik Utama, Laboratorium dan Optik yang dibina	100%	100%	100%
		Persentase RS yang mengirimkan Laporan Tahunan	100%	100%	100%
		Jumlah FKTL yang terakreditasi	6	7	116%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Capaian Kinerja Pejabat Ksi Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2017 diatas 100%. Untuk persentase pembinaan pada dokter/dokter gigi mencapai 136% karena seksi yankes primer sudah bekerjasama dengan organisasi profesi untuk melaksanakan pembinaan. Ada satu indikator kinerja yang masih bernilai 0, dikarenakan di Kabupaten Kediri belum tersedia laboratorium Klinik Pratama.

Dari target rasio tempat tidur rumah sakit persatuan penduduk pada tahun 2017 teralisasi terdapat 854 tempat tidur yang beroperasi di rumah sakit sehingga rasio tempat tidur rumah sakit persatuan penduduk adalah 1:1820. Sehingga capaian yang didapatkan 95,60 % (Karena ada

Rumah Sakit Ibu dan Anak Nuraini izin operasional berubah menjadi Klinik Utama Nuraini).

2) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Dalam program pelayanan kesehatan penduduk miskin ini memiliki 2 kegiatan yaitu : a). Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Jamsosda), b). Managemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin, adapun realisasi sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	3. IKM	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan	50%		
		Jml masyarakat miskin Penerima Bantuan Iuran (PBI)	615, 500 jiwa		

3) Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya

Dalam program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/ Pustu Dan Jaringannya, ada 5 kegiatan yaitu : 1) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas, 2) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas, 3) Rehabilitasi sedang / Berat Puskesmas pembantu, 4) Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas, 5) Pengelolaan aset bangunan kesehatan.

Sedangkan untuk realisasi kinerja selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan	IKM	jumlah puskesmas yang	37 puskesmas	37 puskesmas	100

kualitas pelayanan kesehatan		melaksanakan pemeliharaan rutin/ berkala peralatan dan perlengkapan alat medis			
		jumlah pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	1 tahun (9 paket)	1 tahun (9 paket)	100
		jumlah pengadaan alat-alat kedokteran rumah sakit	1 tahun (13 Paket)	1 tahun (13 Paket)	100
		jumlah pengadaan tanah	1 tahun (3 lokasi)	1 tahun (3 lokasi)	100

4) Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

Dalam program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hanya ada satu kegiatan yaitu pembinaan terhadap perusahaan rumah tangga, yang menerapkan produksi pangan yang baik, yang capaian selama tahun 2017 mencapai 15%. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	IKM	Persentase IRT yang menerapkan CPPB-IRT (Cara Produksi pangan yang baik)	10%	15%	150%

5) Pengawasan Obat Dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Targ et	Realisa si 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	IKM	Persentase jumlah item obat yang terpenuhi sesuai dengan kebutuhan obat	90%	70,15%	77,94%
		Persentase kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat	20%	17,50%	87,50%

	tradisional, kosmetika, NAPZA, PKRT, pangan			
	Persentase Apotek yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	40%	40%	100
	Persentase toko obat yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	35%	35%	100
	Persentase sarana farmasi FKTP dan FKTL yang memenuhi standar minimal pelayanan kefarmasian	35%	37,83%	108,08%

Dari jumlah item obat yang terpenuhi sesuai dengan kebutuhan obat dengan capaian target 77,94 % dikarenakan ketidakmampuan penyedia untuk memenuhi pesanan obat e-catalog dan kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi dan pembinaan obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, PKRT, Pangan dengan capaian 87.5 % dikarenakan jumlah kelompok masyarakat yang mendapatkan pembinaan di bawah target.

6) Pengadaan, Peningkatan, Dan Pengembangan Uji Labkes

Untuk menunjang pelayanan kesehatan dan diagnosa maka dinas kesehatan mempunyai unit layanan laboratorium kesehatan yang dapat melayani pemeriksaan air baik secara kimia maupun bakteriologis. Program diatas didukung oleh beberapa kegiatan antara lain : 1) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Uji Laboratorium Kesehatan, 2) Pengadaan Media Uji Laboratorium Kesehatan, 3) Koordinasi Dan Sinkronisasi Pelayanan Uji Laboratorium Kesehatan, 4) Pengadaan media Uji Laboratorium Kesehatan donor darah.

Sedangkan untuk indikator dan capaian indikator disajikan dalam tabel berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	IKM	Jumlah pengadaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	11 jenis	11 jenis	100
		Jumlah pengadaan suku cadang lab	18 jenis	18 jenis	100
		Jumlah pengadaan alat pemadam kebakaran	2 jenis	2 jenis	100
		Jumlah pengadaan alat laboratorium microbiologi	1 jenis	1 jenis	100
		Jumlah pengadaan bahan pendamping lab hematologi	9 jenis	9 jenis	100
		Jumlah reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air dan makanan	14 jenis	14 jenis	100
		Jumlah alat laboratorium yang dikalibrasi	8 alat	8 alat	100
		Jumlah sampel air yang diperiksa secara bakteriologi	8 sampel	8 sampel	100
		Jumlah sampel air yang diperiksa secara kimia	8 sampel	8 sampel	100
		Jumlah puskesmas yang mendapatkan bimbingan teknis	37 pkm	37 pkm	100
		Jumlah reagen untuk pengadaan media uji labkes donor darah	4 reagen	4 reagen	100

3. Presentase Keluarga Sehat

Keluarga sehat adalah program Indonesia sehat yang menjadi program prioritas kementerian kesehatan tahun 2016-2019, adalah kegiatan melakukan pendataan kesehatan keluarga per individu. Pada akhir tahun 2019, semua masyarakat yang ada di Kabupaten Kediri harus terdata dalam

keluarga sehat. Dan kemudian di ukur indeks keluarga sehat yang di dapat pada keluarga tersebut.

Selanjutnya untuk mendukung program nasional Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga, maka Dinas Kesehatan mempunyai mengintervensi agar tercapai keluarga sehat sesuai dengan perhitungan indikator keluarga sehat. Untuk mendongkrak indeks keluarga sehat, maka dinas kesehatan memiliki beberapa program dan kegiatan. Berikut ini kinerja program kegiatan tersebut selama tahun 2017. Program dan kegiatan yang mendukung indikator keluarga sehat adalah :

a) Upaya Kesehatan Masyarakat

dalam mendukung indikator kinerja utama keluarga sehat maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan program upaya kesehatan masyarakat, dalam program ini ada beberapa kegiatan antara lain :

- 1) Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- 2) Revitalisasi Sistem Kesehatan
- 3) Peningkatan Pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan khusus
- 4) Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
- 5) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan
- 6) Penyediaan biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas
- 7) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus
- 8) Bantuan Operasional Kesehatan.

Untuk melihat cakupan indikator kinerja program dan kegiatan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi	% capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Keluarga Sehat	Jumlah sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat yang tersosialisasi kegiatan di panti rehabilitasi akibat rokok	3	3	100
		jumlah dokumen anggaran tersedia	1 dokumen	1 dokumen	100

		Jumlah dokumen laporan tahunan yang tersedia	38 dokumen	38 dokumen	100
		Persentase penderita DM yang dilayani sesuai standart	100%	100%	100%
		Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%
		Persentase WNI usia 15 - 59 tahun mendapatkan skreening kesehatan sesuai standart	30%	1,06%	3,53%
		Persentase desa yang melaksanakan posbindu	30%	35%	116,67%
		Persentase sekolah yang melaksanakan kawasan tanpa rokok	30%	0	0
		Persentase perempuan usia 30-50 tahun terdeteksi kanker leher rahim dan kanker payudara	30%	7%	23,33%
		Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan P3K pada acara Hari besar dan PHBN	37 puskesmas	37 puskes	100
		Persentase puskesmas yang dibina dan termonitoring kegiatan serta pelaporannya	37 puskesmas	37 puskes	100

		Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan operasional puskesmas	37 puskesmas	37 puskes	100
		Presentase bebas pasung pada ODGJ Berat	100%	49%	49%
		Persentase pengobat tradisional yang dibina	50%	40%	80%
		Persentase penyehat tradisional yang dibina	25%	20%	80%
		Persentase puskesmas yang melakukan pembinaan yankestrad	45%	45%	100
		Jumlah puskesmas yang didanai kegiatan dengan dana BOK	37 puskesmas	37 puskesmas	100
		Frekuensi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bersumber dana BOK yang terlaksana	12 bulan	12 bulan	100

- 1) Presentase penderita DM yang dilayani sesuai standart capaian sudah 100 % dari target 100 % dengan jumlah penderita DM sebanyak 4.220 Orang yang dilayani sesuai standart namun untuk capaian sasaran kinerja masih belum mencapai target di karenakan capaian sasaran kinerja masih 6 % karena untuk target sasaran adalah sejumlah 6,9 % (prevalensi) jumlah penduduk usia 15 tahun sd 59 tahun, Hal ini disebabkan masih rendahnya kemauan

masyarakat untuk periksa kesehatan karena merasa tidak sakit ,
selaian itu juga untuk sarana dan prasarana yang belum tercukupi
secara maksimal.

- 2) Presentase penderita Hipertensi yang ditangani sesuai standart
capaian sudah 100 % dari target 100 % untuk wilayah Kab Kediri
penderita Hipertensi sejumlah 16.885 orang, namun untuk capaian
sasaran kinerja masih belum mencapai target (6 %) dari target 30 %,
sasaran adalah 25,6 % dari penduduk usia 15 sd 59 tahun Hal ini juga
disebabkan kurangnya kemauan masyarakat untuk memeriksakan
kesehatan secara rutin karena merasa tidak ada keluhan .
- 3) Presentase WNI usia 15 sd 59 th mendapat screening sesuai
standart masih belum mencapai target 30 %. pencapaian masih 4 %
hal ini di karenakan dengan keterbatasan sarana dan prasarana
sehingga belum bisa mencapai seluruh target yang ada .
- 4) Presentase desa dengan posbindu sudah mencapai target yaitu 35 %
dari target 30 % Jumlah desa yang sdh mempunyai posbindu 122
desa dari 344 desa yang ada , hal ini dikarenakan salah satunya
adalah keaktifan dari pihak desa untuk mendukung kegiatan
Posbindu.
- 5) .Presentase sekolah yang melaksanakan Kawasan Tanpa Rokok
masih jauh dari target hal ini disebabkan untuk sosialisasi tentang
KTR dan Upaya Berhenti Merokok kepada guru belum maksimal.
- 6) Presentase perempuan usia 30 sd 59 tahun yang terdeteksi kanker
leher rahim dan kanker payudara masih belum mencapai target. (7
%) dari Target 30 % hal ini di karenakan adanya budaya malu untuk
periksa IVA dan SADANIS .
- 7) Presentase bebas pasung pada ODGJ berat belum mencapai target
dari kasus ODGJ berat tahun 2017 sejumlah 3.271 orang jumlah yang
di pasung tahun 2017 sejumlah 57 penderita yang sudah dibebaskan
sejumlah 33 Org sehingga capaian kinerja masih 49% hal ini
disebabkan sulitnya membebaskan pasung berbasis masyarakat ,
diharapkan kalau sudah bebas jangan di pasung kembali selain itu

juga putusnya berobat pada penderita ODGJ berat bisa menyebabkan pemasangan.

- 8) Dari target 50 % pengobat tradisional/Batra yang dibina pada tahun 2017 terealisasi 2 batra/pengobat tradisional dari 5 batra yang ada jadi realisasi dalam persentase 40 % sehingga capaian yang didapatkan adalah 80 %;
- 9) Dari target 25 % penyehat tradisional/Hatra yang dibina pada tahun 2017 terealisasi 37 penyehat tradisional/Hatra dari 187 hatra yang ada jadi realisasi dalam persentase 20 % sehingga capaian yang didapatkan adalah 80 %;
- 10) Dari target 45 % Puskesmas yang melakukan pembinaan pelayanan kesehatan tradisional pada tahun 2017 tercapai 100 % karena keseluruhan Puskesmas melakukan pembinaan kepada hatra & batra di wilayah kerja Puskesmas.

b) Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat ada beberapa kegiatan yang mendukung antara lain : 1) Pengembangan media Promosi dan Informasi sadar Hidup sehat, 2) Penyuluhan masyarakat Pola Hidup bersih dan sehat, 3) Peningkatan Kerjasama Pengembangan Posyandu. Dalam melaksanakan kegiatan, terdapat indikator kinerja yang dapat diukur.

Selama tahun 2017 capaian kinerja program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Keluarga Sehat	Jumlah media promosi yang digunakan	82 kali	90 Kali	110%
		Persentase rumah tangga sehat	56%	54.6 %	98%
		Prosentase posyandu	70%	86.9 %	124%

		purnama mandiri			
		Prosentase kader aktif	100%	100%	1%
		Prosentase poskesdes aktif	100%	100%	1%
		Prosentase poskestren	15%	17.2 %	115%
		Prosentase Saka Bakti Husada	45%	56.7 %	126%
		Prosentase desa siaga aktif purnama mandiri	20%	21.2 %	1,06
		Prosentase taman posyandu	45%	26.4 %	59%

Dari masing-masing indikator kinerja dengan target yang ditetapkan adalah :

- 1) Dari target 20 % desa siaga aktif purnama mandiri pada tahun 2017 terdapat 38 Desa(21.2 %) dari 344 Desa sehingga capaian yang didapatkan adalah 105%;
- 2) Dari target 45 % Taman Posyandu yang terbentuk 397 Taman Posyandu (26,4 %) dari 1503 Posyandu Purnama - mandiri pada tahun 2017 jadi capaian yang didapatkan adalah 57.7 %;
- 3) Dari target 82 kali media promosi yang digunakan (media cetak, media televisis, radio, pameran) pada tahun 2017 tercapai 90 kali media promosi yang digunakan, jadi capaian yang didapatkan adalah (109 %).
- 4) Dari Target 56 % Rumah tangga sehat yang disurvei PHBS, tercapai 38551 KK dari 70580 KK yang disurvei (54.6 %) jadi capaian yang didapat adalah 98.2 %
- 5) Dari Target 90 % Posyandu Purnama Mandiri yang terbentuk, terealisasi 1503 Posyandu Purnama – Mandiri (86.9 %) dari 1729 Posyandu, Jadi capaian yang didapatkan 96.6 %
- 6) Dari Target 100 % Kader UKBM yang ada (Posyandu Balita, Lansia, Posbindu PTM , Kader Poskesdes) Terealisasikan 100 %, Jadi capaian yang didapatkan 100 % kader yang ada aktif.

- 7) Dari target 100 % Poskesdes aktif, terealisasi 100 % Poskesdes yang ada aktif. Jadi capaian yang didapatkan 100 % poskesdes aktif Dengan tahap perkembangan yang bervariasi (pratama, madya, purnama, mandiri)
- 8) Dari target 16 % Poskestren yang terbentuk, terealisasi 16 poskestren (17.2 %) Poskestren terbentuk dari 93 Pondok pesantren yang ada, jadi capaian yang didapatkan adalah 106.2 %.
- 9) Dari target 42 % SBH yang terbentuk, terealisasi 21 Pangkalan SBH (56.7 %) dari 37 Puskesmas yang ada , jadi capaian yang didapatkan adalah 136 %

c) Peningkatan & Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK

Program peningkatan dan pemberdayaan masyarakat melalui PKK adalah kegiatan yang ditujukan untuk penanggulangan masalah Gizi buruk dengan membiayai pemulihan bayi dan balita gizi buruk. Adapun indikator kinerja dan pencapaiannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Keluarga Sehat	Persentase Kader PKK Yang Terlibat Dalam Perawatan (Pendampingan) Gizi Buruk	100%	75 kader	100%

Persentase Kader PKK Yang Terlibat Dalam Perawatan (Pendampingan) Gizi Buruk Kader PKK yang terlibat dalam pendampingan Gizi Buruk meliputi kunjungan rumah, memberikan penyuluhan dan ikut berperan dalam mengawasi pemberian PMT Pemulihan. 100 % Kader PKK telah mendampingi Balita mulai tahap pemulihan

d) Pengembangan Lingkungan Sehat, kesehatan kerja dan olah raga

Dalam program pengembangan lingkungan sehat ada beberapa kegiatan yaitu : 1) Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat, 2) Penyuluhan

Menciptakan Lingkungan Sehat,3) Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat,4) Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan, 5) Pelaksanaan kabupaten sehat.

Capaian indikator kinerja dalam kurun waktu tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Keluarga Sehat	Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak	70%	71,73%	102%
		Persentase TPM yang memenuhi syarat	10%	10%	100%
		Persentase TTU yang memenuhi syarat memiliki sertifikat laik sehat	3%	3%	100%
		Persentase sarkes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	3%	10%	300%
		Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan kesling	37 Pusk	37 Pusk	100%
		Jumlah puskesmas yang melakukan yankesling	10Pusk	18 Pusk	180%
		Jumlah kecamatan yang adopsi kecamatan sehat	13Kec	14 Kec	108%
		Jumlah desa STBM	2 desa	0	0%
		Jumlah desa yang	100 ds	192 ds	192%

		melaksanakan STBM			
		Persentase KK dengan akses jamban	80%	83,40%	104%
		Jumlah desa yang tersosialisasi STBM	100 ds	192 ds	192%
		Persentase desa ODF	10%	14,50%	145%
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan upayakesehatan kerja dasar	1 puskesmas	0 puskesmas	0%
		Jumlah pos UKK yang terbentuk	4 pos	10 pos	200%
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan upayakesehatan olah raga	20 Pusk	37 Pusk	185%

- 1) Presentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak adalah dari jumlah penduduk Kabupaten Kediri 1.119.986 jiwa dengan penduduk yang sudah akses terus menerus dengan kualitas air minum yang sudah memnuhi syarat adalah 803.366 jiwa (71,73%) dimana target indikator kinerja kita adalah 70%. Hal ini dicapai dengan adanya salah satu program Pamsimas yang ada di Kabupaten Kediri yang sudah berjalan dari tahun 2014 yaitu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas air minum, dan melalui program STBM yaitu peningkatan air minum rumah tangga. Yang setiap kali dilakukan sosialisasi dan pemicuan terhadap warga terhadap air minum yang layak bagi masyarakat kabupaten Kediri.
- 2) Presentase TPM yang memenuhi syarat di Kabupaten Kediri dengan target yang memenuhi syarat 10 % dari jumlah TPM yang ada di Kabupaten Kediri adalah 2.704 . Dari jumlah TPM tersebut dilakukan inspeksi sanitasi, sosialisasi dan penyuluhan hygiene sanitasi dengan total capaian sasaran kinerja sudah 100 %. Yaitu sudah banyak yang

TPM yang memenuhi syarat hanya saja masih diperlukan sosialisasi untuk pengurusan sertifikat laik sehatnya.

- 3) Presentase TTU yang memenuhi syarat memiliki setifikat laik sehat dengan sasaran kinerja dengan TTU yang diperiksa adalah sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), sarana kesehatan (Puskesmas, RSU) dan hotel (Bintang dan non bintang) adalah sebesar 1.187 . dengan target sasaran kinerja adalah sebesar 3 % dari jumlah TTU yang ada yaitu 36 TTU memenuhi syarat dan memeilki laik sehat. Dengan hasil capaian kinerja sudah 100 % yaitu sudah banyak sekolah sudah memenuhi sayarat dan kantinnya yang memilki sertifikat laik sehat.
- 4) Persentase Sarana kesehatan yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar dengan target sasaran kinerja adalah sebesar 3 % dari jumlah sasaran Puskesmas, klinik, RS yaitu ada 56 sarana kesehatan yang ada. Dengan target capaian kinerja adalah sebesar 2 dengan realisasi yang memenuhi syarat adalah sebesar 10% sudah memeunhi syarat. Untuk Puskesmas yang memilki peralatan pengelolaan limbah sudah dilakukan MUO dengan pihak ketiga. Dan sudah ada pengurusan perijinan ke KLH (Kantor Lingkungan Hidup). Beberapa kendala yang dihadapi adalah belum berijin.
- 5) Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan kesling dengan target kinerja sebesar 37 Puskesmas dengan capaian kinerja 37 puskesmas. Dengan adanya laporan LB4 dan web STBM kegiatan puskesmas dapat terpantau / termonitoring.
- 6) Jumlah Puskesmas yang melakukan Yankesling dengan target sasaran adalah 10 Puskesmas, dimana Puskesmas melakukan kegiatan klinik sanitasi dengan pelayanan kepada masyarakat yang berpotensi penyakit lingkungan . Bentuk pelayanan yang diberikan didalam gedung maupun di luar gedung. Capaian puskesmas yang melakukan kegiatan klinik sanitasi secara rutin dan aktif ada 18 Puskesmas .
- 7) Jumlah kecamatan yang adopsi Kecamatan sehat adalah dengan target sasaran sejumlah 13 kecamatan dan tahun 2017 Kabupaten

- sehat mengambil 4 tatanan yaitu Sarana prasarana pemukiman sehat, Hutan sehat, pariwisata sehat dan kehidupan masyarakat sehat mandiri. Dan Kecamatan sebagai titik pantau dan teradopsi adalah 14 kecamatan sehingga menambah 1 kecamatan sebagai titik pantau.
- 8) Jumlah desa STBM (Sanitasi Total berbasis Masyarakat) yaitu desa yang sudah melaksanakan 5 (lima) pilar STBM, dengan target sasaran 2 desa dari 100 desa target desa yang melaksanakan STBM dengan capaian kinerja belum tercapai karena ada beberapa desa yang sudah ODF (open defecation free) tapi masih ada beberapa pilar yang belum terlaksana seperti pengelolaan air limbah rumah tangga dan pengelolaan sampah yang masih ada dibakar.
 - 9) Jumlah desa yang melaksanakan STBM adalah desa yang paling tidak sudah melaksanakan pemucuan, sosialisasi atau kegiatan STBM lainnya. Target sasaran adalah 100 desa dengan capaian kinerja adalah 192 desa.
 - 10) Persentase Kepala Keluarga dengan akses jamban yaitu jumlah kepala keluarga yang sudah membuang air besarnya ke jamban sehat baik itu ke jamban sehat permanen maupun sharing ke keluarga terdekat. Target sasaran 80 % dari 449.374 kepala keluarga yang sudah terakses dan capaian kinerja yang sudah mengakses adalah sebesar 83,4%. Hal ini bisa tercapai penambahan akses karena program pemucuan, sosialisasi yang terus menerus dilakukan oleh sanitarian puskesmas melalui dana BOK, terbentuknya wira usaha sanitasi di lingkungan masyarakat dan adanya program bansos (bantuan sosial) STBM yang dikeluarkan dari dana APBD pemerintah Kabupaten Kediri.
 - 11) Jumlah desa Yang tersosialisasi STBM adalah desa yang sudah dilakukan sosialisasi atau pengetahuan tentang STBM di desa. Dengan target sasaran kinerja adalah sebesar 100 desa dan capain kinerja sudah 192 desa yang tersosialisasi baik itu sudah tersosialisasi 5 pilar STBM ataupun masih satu pilar STBM.

- 12) Persentase desa ODF (Open defecation free) adalah desa yang seluruh masyarakatnya sudah mengakses buang air besarnya ke jamban sehat. Target sasaran adalah 10% dari 344 desa yaitu sebesar 35 desa dan capaian kinerja adalah sudah 50 desa (14.5%) yang dideklarasikan oleh bupati sebagai desa ODF.
- 13) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Upaya kesehatan kerja dasar adalah Puskesmas yang sudah melaksanakan program kesehatan kerja baik internal maupun eksternal . Internal adalah kegiatan kesehatan kerja yang dilakukan di lingkungan Puskesmas dan eksternal adalah kegiatan kesehatan kerja yang ada diluar gedung puskesmas (pos UKK) yang ada di desa. Target sasaran kinerja adalah 1 puskesmas dengan capaian kinerja masih belum ada puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja didalam lingkungan Puskesmas.
- 14) Jumlah Pos UKK yang terbentuk adalah jumlah kegiatan pembentukan pos usaha kesehatan kerja puskesmas yang ada dikelompok masyarakat pekerja. Target sasaran kinerja adalah sebesar 4 Pos dengan capaian kinerja adalah sebesar 10 pos UKK dan dari 10 Pos UKK tersebut yang sudah terlegalisasi / sudah ada SK nya adalah baru ada 3 pos UKK.
- 15) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan olah raga adalah jumlah puskesmas yang melaksanakan kesehatan olah raga seperti tes kebugaran haji, posbindu maupun tes kebugaran di instansi yang terkait. Target sasaran kinerja adalah 20 Puskesmas dan capaian kinerja adalah bahwa semua puskesmas sudah melaksanakan kesehatan olah raga secara rutin, minimal 2 (dua) kali tes kebugaran haji yaitu haji yang akan berangkat tahun bersangkutan dan tes kebugaran haji untuk tahun depan. Dan sudah semua puskesmas yang melaksnakan tes kebugaran di posbindu, lingkungan puskesmas dan siswa-siswa sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun tingkat SLTP.

e) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Dalam program pelayanan kesehatan lansia hanya ada satu kegiatan yaitu pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia. Sampai dengan akhir tahun 2017, cakupan kinerja pelayanan kesehatan lansia ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Keluarga Sehat	Prosentasi Usia Lanjut Yang Mendapat Skrining	76%	69,70	92%

Pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar adalah : a) Dilakukan sesuai kewenangan oleh : (1) Dokter; (2) Bidan; (3) Perawat; (4) Nutritionis/Tenaga Gizi; (5) Kader Posyandu lansia/Posbindu b) Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok lansia, bekerja sama dengan pemerintah daerah. c) Pelayanan skrining kesehatan minimal dilakukan sekali setahun. d) Lingkup skrining adalah sebagai berikut : (1) Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah. (2) Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah. (3) Deteksi kadar kolesterol dalam darah (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan Mini Cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini atau Abreviated Mental Test (AMT) dan Geriatric Depression Scale (GDS). Saat ini capaian belum memenuhi target yang diharapkan yaitu sebanyak 69,7 % . Hal ini disebabkan Partisipasi Masyarakat kurang. Pengunjung Posyandu Lansia kebanyakan Perempuan

f) Kesehatan Anak Usia Sekolah (Aus)

Untuk mengukur kinerja dan capaian kinerja program kesehatan anak usia sekolah (AUS) disajikan dalam tabel berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran	Indikator kinerja program dan kegiatan	Target	Realisasi 2017	% capaian
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Keluarga Sehat	Prosentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	82%	47.359	95,8
		Prosentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan di SLB	93%	240	100

1) Prosentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan penjangkaran kesehatan kepada anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota tersebut pada waktu kelas 1 dan kelas 7. Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi : a) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia); b) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas); c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut; d) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen; e) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala;

Untuk pencapaian Skrening Pelayanan Usia Pendidikan dasar didapatkan 47.359 siswa kelas 1 (95,8%) sudah dilakukan skrining

Permasalahan :

1. Adanya anak yang tidak masuk pada waktu dilaksanakan skrining
2. Jadwal Pelaksanaan Skening bersamaan dengan Liburan anak sekolah dan bulan imunisasi MR

2) Prosentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan di SLB

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Pada pendidikan SLB sudah dicapai 100 %.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja.

Untuk melihat perbandingan realisasi kinerja dari tahun sebelumnya apakah ada perkembangan dan bagaimana progresnya dari Tahun 2016 ke Tahun 2017, akan disajikan dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				2016	2017
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	3.IKM	83,6	82.4	84,02
		4. Persentase Keluarga Sehat	10%	0	32.75

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bahwa untuk indikator kinerja angka kematian ibu sudah mengalami peningkatan keberhasilan pada tahun 2016 angka masih menedekeati target dalam renstra, yaitu 65,74 kondisi ini berarti baik karena indikator angka kematian ibu adalah indikator negatif jadi semakin rendah pencapaiannya dari target maka pencapaiannya semakin bagus untuk menvegah kematian ibu. Dan di tahun 2017 juga meningkat menjadi 62,07 angka kematian ibu. Demikian juga untuk indikator kematian bayi pada tahun 2016 masih diangka 6,86 sedangkan pada tahun 2017 sudah menurun lagi menjadi 6,50.

Indeks kepuasa masyarakat adalah sebuah studi yang menggambarkan persepsi masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh suatu instansi, setiap tahun dinas kesehatan juga mengadakan survei kepuasan masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh untit pelayanan yang ada di Dinas Kesehatan. Dalam studi ini yang dilakukan survey adalah UPT BPSDM dan juga Labkes hasil yang di dapat adalah 82,4 untuk tahun 2016 dan 84,02 pada tahun 2017. Artinya masih ada beberapa item pelayanan yang perlu ditingkatkan.

Khusus untuk program keluarga sehat, pada tahun 2016 sudah dilaksanakan pendataan keluarga sehat untuk satu puskesmas satu desa, tetapi

belum dilakukan rekap dan entry data. Untuk tahun 2017 sudah dilakukan pendataan sekaligus entry data, dari target 10% pada tahun 2017 dinas kesehatan sudah mencapai 32,75 persen, artinya ada sebanyak 32,75% keluarga yang ada di kabupaten Kediri yang sudah di data dalam program keluarga sehat.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan akhir Tahun Renstra

Untuk membandingkan kinerja yang di capai pada tahun 2017 dengan target yang ada di renstra akan disajikan dalam tabel berikut ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2017	Tingkat Kemajuan
2.	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	3.IKM	83,86	84,02	100,19
		4. Persentase Keluarga Sehat	100	32,75	32,75

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator angka kematian ibu sudah mengalami kenaikan cukup signifikan, untuk indikator negatif menurunkan angka kematian ibu sampai dengan tahun 2017 sudah mencapai 62,07 untuk mencapai target 41.64 butuh 20.41 point lagi. Masih perlu kerja keras untuk mencapai target tersebut dalam akhir tahun renstra. Sedangkan untuk indikator angka kematian bayi target sudah melebihi target, target akhir tahun renstra adalah sebesar 6.87 sedangkan sampai dengan akhir tahun 2017 dinas kesehatan sudah berhasil menurunkan angka kematian bayi sampai dengan 6,50.

Untuk indikator IKM target akhir tahun renstra adalah 83.86 dan pencapaian sampai dengan akhir tahun 2017 sudah mencapai 84.02, kondisi ini karena saat dilakukan pengukuran dan jika ada unit pelayanan yang nilai kepuasannya rendah maka dilakukan feedback dan dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pelayanan.

Untuk indikator terakhir yaitu indikator keluarga sehat, sampai dengan tahun 2017 rumah tangga yang dilakukan pendataan sudah mencapai 32.75 yang artinya ada sebanyak 32% jumlah rumah tangga yang ada sudah dilakukan pengukuran untuk program keluarga sehat. Sedangkan untuk indeks keluarga sehat, belum dilakukan rekap secara keseluruhan tentang indeks keluarga sehat.

d. Alokasi per sasaran pembangunan

Untuk menjalankan fungsinya dalam melakukan pelayanan kesehatan, bidang dan seksi di Dinas Kesehatan juga membutuhkan anggaran, untuk mengetahui anggaran yang disediakan selama tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	IKM	33.700.668.523	13%
		Persentase Keluarga Sehat	31.640.439.009	12%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase untuk mendukung sasaran strategis IKM mencapai 13 % dari total anggaran tahun 2017, sedangkan untuk mendukung sasaran strategis Presentase keluarga sehat saat ini mencapai 12% yang tersebar ke semua puskesmas.

e. Pencapaian kinerja anggaran

Dari alokasi anggaran per program yang ada sampai dengan tahun 2017, rata-rata sudah mencapai diatas 75% realisasinya, untuk lebih menggambarkan realissai anggaran yang mendukung indikator kinerja kesehehatan selama tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian %	Alokasi	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	IKM	83,6	84,02	100,50	33.700.668.523	23.591.164.219	70,00
		Persentase Keluarga Sehat	10%	32.4	324%	31.640.439.009	26.355.713.854	83,30

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis sudah mencapai diatas 100 %, khusus untuk presentase keluarga sehat sudah mencapai 324 % capaian kinerjanya, presentase keluarga sehat adalah kegiatan

pendataan keluarga yang di dalmnya nanti akan di dapat hasil pengukuran indeks keluarga tersebut termasuk dalam kategori sehat atau tidak sehat, pendataan di awali tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 total coverage semua masyarakat akan di lihat kondisi kesehatanya. Pada tahun 2017 dalam renstra hanya mentargetkan 10%, tetapi sudah bisa dicapai 32,4% keluarga dengan indeks keluarga sehat.

f. Efisiensi penyerapan anggaran

Untuk melihat bagaimana efisiensi anggaran jika dibandingkan dengan kinerja program dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian kinerja	% penyerapan anggaran	tingkat efisiensi
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1.IKM	100.50	70	30.50
		2. Persentase Keluarga Sehat	342	83,3	240.7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa efisiensi kinerja untuk indicator kinerja IKM sudah mencapai 30,50 yang berrati bahwa dengan serapan anggaran sebanyak 70% bisa mencapai capaian kinerja sebesar 100,50%. Sedangkan untuk presentase keluarga sehat sudah mencapai efisiensi sebesar 240.7, yang artinya dengan serapan anggaran sebesar 83,3% sudah bisa mencapai kinerja sebesar 342%.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2017 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa sasaran –sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada rencana kinerja tahunan dikategorikan **BAIK**.

Yang menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2017 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan melalui upaya promotif preventif terutama dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi serta meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas dengan puskesmas BLUD dan puskesmas akreditasi. Pada tahun 2017 ini sasaran strategis adalah IKM dan Indeks keluarga sehat, yang capaian kinerjanya sudah mencapai lebih dari 100%. IKM adalah pengukuran untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan dan jajarannya, sedangkan Indeks Keluarga Sehat adalah pengukuran derajat kesehatan keluarga yang dilakukan melalui survey Keluarga Sehat yang dilaksanakan tahun 2016-2019.

KESIMPULAN

Tahun 2017 merupakan tahun awal pelaksanaan RPJMD 2017 -2021 dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Masih banyak permasalahan yang belum tertuntaskan dalam pelaksanaan pembangunan di Tahun 2017. Diantaranya masih lambatnya penurunan AKI dan AKB, belum optimalnya pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan,

masih ditemukannya balita gizi buruk, distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, belum optimalnya tingkat kehadiran balita (usia 1-5 tahun) ke posyandu, masih banyaknya masyarakat miskin di Kabupaten Kediri yang belum masuk menjadi peserta PBI JKN/ Jamkesda Provinsi Jatim, angka kesakitan DBD yang masih naik turun. Tahun 2017 ini kegiatan diprioritaskan untuk penurunan AKI AKB, perbaikan gizi masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan serta peningkatan mutu layanan di puskesmas.

Keberhasilan yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri selama Tahun 2017 antara lain :

1. 37 Puskesmas berstatus sebagai pelayanan prima, 2 puskesmas bersertifikat ISO, 2 Puskesmas bersertifikat ISO, 20 Puskesmas telah terakreditasi.
2. Pada tahun 2017 Puskesmas Ngasem dan Puskesmas Ngadi mendapatkan penghargaan akreditasi Paripurna.
3. Untuk puskesmas Ngadi mendapatkan penghargaan juara harapan 3 tingkat nasional dalam peningkatan mutu pelayanan dan kegawat daruratan.
4. Penghargaan komitmen pemerintah daerah dalam menurunkan AKI dan AKB
5. Pencapaian Swasti Saba Padapa Kabupaten Sehat 4 Tatanan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2017 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Kediri pada umumnya dan Dinas Kesehatan pada khususnya.

PRESTASI TAHUN 2017



Penghargaan : peningkatan mutu dan keselamatan pasien terbaik untuk puskesmas Ngadi



Penghargaan "Swasti Saba Wiwerda" Kabupaten Sehat



Penghargaan untuk Puskesmas terakreditasi Paripurna untuk Puskesmas Ngadi dan Puskesmas Ngasem

Kediri Lagi



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
TAHUN 2017**

Dinas Kesehatan

Kabupaten Kediri